



GEREJA MASEHI INJILI di MINAHASA (The Christian Evangelical Church in Minahasa)

Kantor Sinode GMIM - Tomohon
Jalan Raya Tomohon - Manado, Kelurahan Talete II Tomohon
Kotak Pos 5, Sulawesi Utara - 95362
Telp : (0431) 351036, 351162, 352973, 351079, 352134, 352123
Fax : (0431) 351161
Website : www.gmim.or.id E-mail : sinode_gmim@yahoo.co.id

Nomor: K.1224 /PPD.VII/10-2020

26 Oktober 2020

Lamp. : -

Hal : Pengembangan PILKADA serentak tanggal 9 Desember 2020

Kepada yang Terhormat :

1. BADAN PEKERJA MAJELIS WILAYAH

2. BADAN PEKERJA MAJELIS JEMAAT

GEREJA MASEHI INJILI di MINAHASA

Di

Tempat

Saudara – saudara kekasih dalam Yesus Kristus,

Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) sebagai Gereja Tuhan yang dihadirkan di tengah dunia ini secara berkesinambungan melaksanakan amanat Yesus Kristus yang tidak pernah berubah untuk membaharui dan mempersatukan Gereja serta melayani demi keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan Tuhan. GMIM terus terpanggil untuk melaksanakan panggilan dalam bersekutu, bersaksi dan melayani dalam segala aspek kehidupan.

Memasuki penghujung tahun 2020, sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia kita akan menghadapi penyelenggaraan "Pesta Demokrasi" yakni Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) secara serentak pada tanggal 9 Desember 2020 di 270 daerah (Kabupaten/Kota/Provinsi) yang tersebar di seluruh Indonesia termasuk beberapa daerah yang berada dalam lingkup pelayanan GMIM dan daerah Provinsi Sulawesi Utara, maka GMIM juga bertanggungjawab memberikan kontribusi aktif untuk mendukung pelaksanaan PILKADA yang merupakan proses demokrasi dalam memilih pemimpin daerah yang berkualitas.

Menyadari bahwa dalam pelaksanaan PILKADA secara langsung merupakan sarana untuk mewujudkan sistem demokrasi secara utuh serta sebagai langkah merealisasikan kedaulatan rakyat, maka GMIM mengambil bagian dalam proses ini untuk menekan munculnya berbagai praktek politik yang tidak berkenan dihadapan Tuhan, yang akan merusak tatanan berdemokrasi sebagai suatu bangsa.

Sehubungan dengan pelaksanaan PILKADA tahun 2020 ini, maka Badan Pekerja Majelis Sinode Gereja Masehi Injili di Minahasa (BPMS GMIM) dengan ini menyampaikan pesan pastoral sebagai berikut :

1. Peran gereja dalam dunia politik untuk memperjuangkan kebenaran dan keadilan adalah salah satu bentuk tanggungjawab gereja dalam hidup berbangsa dan bernegara yang didalamnya mendorong jemaat untuk menentukan sikap politik dengan mengambil bagian secara langsung dengan menggunakan hak untuk memilih calon pemimpin daerah pada penyelenggaraan PILKADA tanggal 9 Desember 2020.
2. Sebagai bentuk tanggungjawab moral, gunakanlah hati nurani untuk memilih calon pemimpin yang memiliki: integritas, kejujuran, keberanian dan komitmen menolak segala bentuk korupsi dan manipulasi, komitmen pada konstitusi dan keberagaman, mau bekerja keras dan memperjuangkan kebenaran serta keadilan demi kepentingan banyak orang, cakap, terampil, mencintai Gereja dan benci akan suap sambil mengingat firman Tuhan: *"Disamping itu kau carilah dari seluruh bangsa itu orang-orang yang cakap dan takut akan Allah, orang-orang yang dapat dipercaya dan benci*

kepada pengajaran suap....”(Keluaran 18:21a). Tolaklah calon pemimpin yang melakukan politik uang dan kampanye gelap yang menyudutkan pasangan calon tertentu.

3. Selama masa kampanye sampai pada saat pemilihan, tidak diperkenankan untuk menggunakan fasilitas Gereja, baik gedung dan halaman gereja, gedung dan halaman pastori, gedung dan halaman unit pelayanan GMIM (pendidikan, sosial dan kesehatan), juga kendaraan dinas dan mimbar gereja sebagai sarana kampanye.
4. Memberikan apresiasi serta dukungan doa kepada para pasangan calon pemimpin daerah yang ikut serta dalam kontestasi PILKADA tahun 2020 ini. Keyakinan kita bersama bahwa keikutsertaan saudara-saudara adalah wujud keterpanggilan membangun proses demokrasi dan memperjuangkan kepentingan banyak orang. Kenegarawanan saudara-saudara akan terlihat dalam cara bertindak dan berkampanye, oleh karena itu jangan menghalalkan segala cara yang bertentangan dengan hukum dan kiranya saat PILKADA ini usai, harapan kami saudara-saudara mampu berjiwa besar menerima hasil pemilihan demi menjaga kedamaian, keamanan dan ketentraman daerah kita.
5. Pelayan khusus (syamas, penatua, guru agama dan pendeta) yang mencalonkan diri sebagai peserta PILKADA dibebastugaskan dari jabatan fungsional dan struktural serta segala bentuk pelayanan ibadah di semua aras (jemaat, wilayah, sinode) selama masa kampanye sampai pemilihan.
6. Harapan kami kepada Penyelenggara PILKADA agar dapat melaksanakan tugas yang dimandatkan kepada saudara-saudara dengan bertanggungjawab, jujur, adil, transparan dan tidak memihak pada siapapun demi tegaknya demokrasi.
7. Sebagai salah satu komponen utama dalam proses PILKADA ini, kami juga mendoakan semua aparat keamanan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara professional dan tulus sehingga semua tahapan PILKADA dapat berjalan dengan baik, aman, tentram dan kondusif.
8. Sebagai bentuk tanggungjawab iman orang percaya, maka kita diajak untuk bersikap bijak dalam menghadapi setiap tahapan PILKADA dengan memperhatikan semua ketentuan (prosedur tetap kesehatan) yang dikeluarkan oleh pemerintah dan gereja untuk pencegahan penyebaran COVID-19.

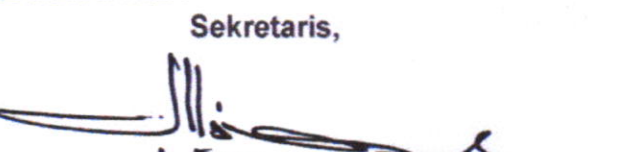
Dalam keyakinan kepada Tuhan Allah dalam Yesus Kristus akan menuntun penyelenggaraan “pesta demokrasi” tahun 2020 ini sebagai perhelatan penting bagi bangsa Indonesia pada umumnya dan daerah kita pada khususnya dengan harapan dan doa “.....*bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.*” (Roma 8:28) untuk menghadirkan damai sejahtera bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Teriring Salam dan Doa,
**BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE
GEREJA MASEHI INJILI di MINAHASA**

Ketua,

Pdt. Dr. Hein Arina



Sekretaris,

Pdt. Evert A. A Tangel, S.Th., M.Pd.K